



**REGRESI PANEL UNTUK MENGIDENTIFIKASI FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI FLUKTUASI RASIO KETERGANTUNGAN DI
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Statistika**

**Oleh
FATIYA HANIFAH
NIM. 1911017120003**

**PROGRAM STUDI S-1 STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
NOVEMBER 2023**

SKRIPSI

REGRESI PANEL UNTUK MENGIDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI RASIO KETERGANTUNGAN DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Oleh
Fatiya Hanifah
NIM. 1911017120003

Telah dipertahankan pada hari Jumat, 3 November 2023 dan disetujui oleh
dosen pembimbing dan dosen penguji sebagai berikut:

Pembimbing I

Dewi Sri Susanti, S.Si., M.Si.
NIP. 197305161999032002

Pengaji I

Prof. Dewi Anggraini, S.Si., M.App.Sci., Ph.D
NIP. 198303282005012001

Pembimbing II

Abdurrahman, S.ST., M.Si.
NIP. 198305302006021001

Pengaji II

Wahdania Rosyada, S.ST., M.Si.
NIP. 198602132008012002



Prof. Dewi Anggraini, S.Si., M.App.Sci., Ph.D
NIP. 198303282005012001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 30 November 2023



Fatiya Hanifah
NIM. 1911017120003

ABSTRAK

Bonus demografi merupakan suatu keuntungan ekonomis yang disebabkan meningkatnya proporsi penduduk usia produktif yang ada dalam masyarakat. Bonus demografi tercermin dari rasio ketergantungan yang merupakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia nonproduktif (usia di bawah 15 tahun dan usia 65 tahun keatas) dengan banyaknya penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun). Provinsi Kalimantan Selatan sendiri memiliki angka rasio ketergantungan yang relatif lebih tinggi dari angka nasional yakni sebesar 45.98, sehingga Kalimantan Selatan perlu melakukan upaya untuk menurunkan rasio ketergantungan untuk dapat memaksimalkan momentum bonus demografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh umur harapan hidup, tingkat prevalensi kontrasepsi, pernikahan usia muda, morbiditas, keluhan kesehatan dan IPM terhadap rasio ketergantungan di Kalimantan Selatan periode 2015-2022. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggabungkan antara data *cross section* dan *time series*. Hasil dari penelitian ini, model regresi data panel terbaik ialah menggunakan *Random Effect Model* (REM). Secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel morbiditas dan IPM berpengaruh terhadap rasio ketergantungan serta mampu menjelaskan variabel terikatnya sebesar 38.06%, dan 61.94% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model. Secara parsial morbiditas dan IPM berpengaruh terhadap rasio ketergantungan. Sedangkan umur harapan hidup, tingkat prevalensi kontrasepsi, perkawinan usia muda dan keluhan kesehatan tidak berpengaruh terhadap rasio ketergantungan.

Kata kunci: Bonus Demografi, Rasio Ketergantungan, Regresi Panel

ABSTRACT

Demographic dividend is an economic benefit caused by an increase in the proportion of the productive age population in society. Demographic dividend is reflected in the dependency ratio, which is the comparison between the non-productive age population (under 15 years and over 65 years) and the productive age population (range 15-64 years). South Kalimantan Province itself has a dependency ratio that is relatively higher than the national figure, namely 45.98, so South Kalimantan needs to make efforts to reduce the dependency ratio in order to maximize the momentum of the demographic dividend. The study focuses on identifying the influence of life expectancy, contraceptive prevalence rate, young marriage rate, morbidity, health complaints and human development index to dependency ratio in South Kalimantan within determined range of 2015-2022. Using the panel data regression analysis method by combining cross section data and time series. The study concluded that the best model data panel regression is using Random Effect Model (REM). Simultaneously result, morbidity and human development index had an effect on the dependency ratio which is able to elucidate the dependent variable by 38.06%, and 61.94% was explained by other factors not explained in the model. Partially, morbidity and human development index are impacting the dependency ratio. While life expectancy, contraceptive prevalence rate, young marriage rate and health complaints are not influential towards the dependency ratio.

Keywords: Demographic Devidend, Dependency Ratio, Panel Data Regression

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "Regresi Panel untuk Mengidentifikasi Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Rasio Ketergantungan di Provinsi Kalimantan Selatan" dengan baik dan lancar. Adapun tujuan penyusunan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan program sarjana di Program Studi Statistika FMIPA ULM.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Ibu Prof. Dewi Anggraini S.Si., M.App.Sci., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Statistika FMIPA ULM dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
2. Ibu Dewi Sri Susanti, S.Si., M.Si dan Bapak Abdurrahman, S.ST., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi dalam melakukan penelitian dan penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Dewi Anggraini S.Si., M.App.Sci., Ph.D dan Ibu Wahdania Rosyada, S.ST., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam rangka perbaikan Skripsi ini.
4. Seluruh jajaran dosen dan staff Program Studi Statistika FMIPA ULM yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil.

Dalam penulisan Skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Banjarbaru, 30 November 2023



Fatiya Hanifah
NIM. 1911017120003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SKRIPSI	iii
REGRESI PANEL UNTUK MENGIDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI RASIO KETERGANTUNGAN DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR LAMPIRAN	13
BAB I	14
PENDAHULUAN.....	14
1.1. Latar Belakang.....	14
1.2. Rumusan Permasalahan.....	19
1.3. Tujuan Penelitian	19
1.4. Manfaat Penelitian.....	20
1.5. Batasan Penelitian	21
1.6. Sistematika Penelitian.....	21
BAB II.....	23
TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1. Kajian Penelitian Terdahulu	23
2.2. Kajian Teori	27
2.2.1. Bonus Demografi	27
2.2.2. Rasio Ketergantungan	27
2.2.3. Umur Harapan Hidup.....	29
2.2.4. Tingkat Prevalensi Kontrasepsi.....	30
2.2.5. Perkawinan Usia Muda.....	32
2.2.6. Morbiditas	33
2.2.7. Keluhan Kesehatan	35

2.2.8. Indeks Pembangunan Manusia	35
2.2.9. Analisis Deskriptif.....	37
2.2.10. Analisis Regresi Linier.....	38
2.2.11. Analisis Regresi Data Panel	40
2.2.12. Pemilihan Model Estimasi Regresi Linier Data Panel	44
2.2.13. Uji Asumsi Model Regresi Linier Data Panel.....	46
2.2.14. Pemeriksaan Persamaan Regresi Linier Data Panel.....	49
BAB III	52
METODE PENELITIAN	52
3.1. Jenis dan Sumber Data	52
3.2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	52
3.3. Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Analisis Deskriptif.....	56
4.1.1. Rasio Ketergantungan.....	56
4.1.2. Umur Harapan Hidup.....	58
4.1.3. Tingkat Prevalensi Kontrasepsi	60
4.1.4. Perkawinan Usia Muda.....	63
4.1.5. Morbiditas	65
4.1.6. Keluhan Kesehatan.....	67
4.1.7. IPM (Indeks Pembangunan Manusia).....	69
4.2. Uji Asumsi Klasik Model Regresi Linier Data Panel.....	71
4.2.1. Uji Normalitas	71
4.2.2. Uji Multikolinieritas	72
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.3. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	73
4.4. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	74
4.4.1. Uji <i>Chow</i>	74
4.4.2. Uji <i>Hausman</i>	75
4.4.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	75
4.5. Evaluasi Hasil Regresi Data Panel.....	75
4.6. Interpretasi Hasil Analisis	78
4.6.1. Variabel yang Signifikan.....	78

4.6.2. Variabel yang Tidak Signifikan.....	80
4.6.3. Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan	85
BAB V.....	88
PENUTUP	88
5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	97
RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Maksimum dan Minimum Indikator Komponen IPM	37
Tabel 2.2 Bentuk Umum Data Panel.....	41
Tabel 3.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Statistika Deskriptif Rasio Ketergantungan per Tahun	57
Tabel 4.2 Statistika Deskriptif Umur Harapan Hidup per Tahun	59
Tabel 4.3 Statistika Deskriptif Tingkat Prevalensi Kontrasepsi per Tahun.....	62
Tabel 4.4 Statistika Deskriptif Perkawinan Usia Muda per Tahun	64
Tabel 4.5 Statistika Deskriptif Morbiditas per Tahun	66
Tabel 4.6 Statistika Deskriptif Keluhan Kesehatan per Tahun	68
Tabel 4.7 Statistika Deskriptif Indeks Pembangunan Manusia per Tahun	70
Tabel 4.8 <i>Output Uji Multikolinieritas</i>	72
Tabel 4.9 Estimasi Parameter CEM, FEM dan REM	73
Tabel 4.10 Estimasi Parameter REM yang Signifikan.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komposisi Penduduk Indonesia menurut Kelompok Umur (dalam persentase) Tahun 1970-2022	15
Gambar 1.2 Rasio Ketergantungan Tahun 2022 menurut Provinsi di Indonesia	16
Gambar 2.1 Kriteria Uji Durbin-Watson	48
Gambar 3.1 Diagram Alur Langkah-Langkah Penelitian.....	55
Gambar 4.1 Rasio Ketergantungan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	57
Gambar 4.2 Rata-Rata Rasio Ketergantungan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	58
Gambar 4.3 Umur Harapan Hidup Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	59
Gambar 4.4 Rata-Rata Umur Harapan Hidup Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	60
Gambar 4.5 Tingkat Prevalensi Kontrasepsi Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	61
Gambar 4.6 Rata-Rata Tingkat Prevalensi Kontrasepsi Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	62
Gambar 4.7 Perkawinan Usia Muda Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	63
Gambar 4.8 Rata-Rata Perkawinan Usia Muda Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	64
Gambar 4.9 Morbiditas Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022.....	65
Gambar 4.10 Rata-Rata Morbiditas Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	66
Gambar 4.11 Keluhan Kesehatan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	67
Gambar 4.12 Rata-Rata Keluhan Kesehatan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	68
Gambar 4.13 IPM Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022	69
Gambar 4.14 Rata-Rata IPM Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022.....	70
Gambar 4.15 UHH dan Komposisi Penduduk Usia Nonproduktif di Kalimantan Selatan Tahun 2015-2022.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian	97
Lampiran 2. <i>Output CEM</i> di <i>software R Studio</i>	100
Lampiran 3. <i>Output FEM</i> di <i>software R Studio</i>	100
Lampiran 4. <i>Output REM</i> di <i>software R Studio</i>	101
Lampiran 5. <i>Output REM</i> yang Signifikan di <i>software R Studio</i>	101
Lampiran 6 <i>Output Uji Chow</i> di <i>software R Studio</i>	102
Lampiran 7. <i>Output Uji Hausman</i> di <i>software R Studio</i>	102
Lampiran 8. <i>Output Uji Lagrange Multiplier</i> di <i>software R Studio</i>	102
Lampiran 9. <i>Output Uji Asumsi Klasik</i>	102
Lampiran 10. Statistika Deskriptif Rasio Ketergantungan per Kab./Kota	103
Lampiran 11. Statistika Deskriptif Umur Harapan Hidup per Kab./Kota	103
Lampiran 12. Statistika Deskriptif Tingkat Prevalensi Kontrasepsi per Kab./Kota.....	103
Lampiran 13. Statistika Deskriptif Perkawinan Usia Muda per Kab./Kota ..	103
Lampiran 14. Statistika Deskriptif Morbiditas per Kab./Kota	104
Lampiran 15. Statistika Deskriptif Keluhan Kesehatan per Kab./Kota	104
Lampiran 16. Statistika Deskriptif IPM per Kab./Kota	104